



Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif

The Effect of Capital Structure, Growth, and Profitability on Firm Value in The Automotive Industry

Rita Miranda¹, Wardhiah², Darmawati³, Zulfan⁴

Universitas Malikussaleh

Email: rita.220410017@mhs.unimal.ac.id^{1*}, wardhiah@unimal.ac.id², darmawati@unimal.ac.id³, zulfan@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 21-08-2026

Revised : 23-08-2026

Accepted : 25-08-2026

Pulished : 27-08-2026

Abstract

This study aims to analyze the effect of capital structure, company growth, and profitability on firm value in automotive component companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2025. Firm value is proxied by Price to Book Value (PBV), capital structure by Debt to Equity Ratio (DER), company growth by Total Asset Growth (TAG), and profitability by Return on Assets (ROA). The study uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual financial reports and stock information. Purposive sampling was used and resulted in 14 companies with 70 balanced panel observations. Data were analyzed using panel-data regression with EViews 13, supported by descriptive statistics, classical assumption tests, and Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests. The Random Effect Model was selected as the appropriate model. The results show that capital structure does not significantly affect firm value ($p=0.2014$), company growth does not significantly affect firm value ($p=0.4055$), while profitability has a positive and significant effect on firm value ($p=0.0117$). The adjusted R-squared of 5.02% indicates that the variables in the model explain a limited portion of firm-value variation.

Keywords: Capital Structure, Firm Value, Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan komponen industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Nilai perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value (PBV), struktur modal dengan Debt to Equity Ratio (DER), pertumbuhan perusahaan dengan Total Asset Growth (TAG), dan profitabilitas dengan Return on Assets (ROA). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan informasi saham. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan menghasilkan 14 perusahaan dengan 70 observasi panel seimbang. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews 13, didukung statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier. Model yang dipilih adalah Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan probabilitas 0,2014, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan probabilitas 0,4055, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan probabilitas 0,0117. Nilai Adjusted R-Squared sebesar 5,02% menunjukkan bahwa ketiga variabel dalam model hanya menjelaskan sebagian kecil variasi nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal



PENDAHULUAN

Industri otomotif dan komponen merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap perkembangan industri manufaktur, investasi, dan penciptaan lapangan kerja. Karakteristik industri yang padat modal membuat perusahaan komponen otomotif membutuhkan pengelolaan pendanaan, aset, dan laba yang efektif agar mampu mempertahankan daya saing dan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yaitu perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku per saham. PBV membantu investor menilai seberapa besar pasar memberikan penghargaan terhadap nilai buku perusahaan.

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang penting karena berkaitan dengan komposisi pendanaan yang berasal dari utang dan modal sendiri. Struktur modal diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). Penggunaan utang dapat membantu pembiayaan ekspansi, tetapi penggunaan yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan.

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan ukuran usahanya. Penelitian ini menggunakan Total Asset Growth (TAG) sebagai proksi pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan aset yang baik dapat menjadi sinyal mengenai prospek perusahaan, tetapi pertumbuhan yang tinggi tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan apabila tidak diikuti efisiensi dan kemampuan menghasilkan laba.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas diprosikan dengan Return on Assets (ROA). Profitabilitas yang baik secara teoritis dapat meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba.

Hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Perbedaan hasil tersebut menjadi alasan penting untuk menguji kembali hubungan ketiga variabel independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan komponen industri otomotif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan komponen industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian adalah perusahaan komponen industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan informasi saham perusahaan.

Populasi penelitian terdiri dari perusahaan komponen industri otomotif yang terdaftar di BEI. Berdasarkan kriteria purposive sampling, diperoleh 14 perusahaan sebagai sampel dengan 70 observasi selama lima tahun. Data berbentuk panel karena menggabungkan data cross-section perusahaan dan time series tahun pengamatan.



Variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Variabel independen terdiri atas struktur modal yang diukur dengan DER, pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan TAG, dan profitabilitas yang diukur dengan ROA. Pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan EViews 13.

Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi data panel, uji Chow, uji Hausman, uji Lagrange Multiplier, dan uji parsial. Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model, Random Effect Model (REM) digunakan sebagai model regresi akhir.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Proksi	Pengukuran
Nilai Perusahaan (Y)	PBV	Harga pasar saham / nilai buku per saham
Struktur Modal (X1)	DER	Total utang / total ekuitas
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	TAG	(Total aset t – total aset t-1) / total aset t-1
Profitabilitas (X3)	ROA	Laba bersih / total aset

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik deskriptif menunjukkan terdapat 70 observasi untuk masing-masing variabel. PBV memiliki mean 1,300504 dan standar deviasi 2,210158. DER memiliki mean 0,703261 dan standar deviasi 1,856971. TAG memiliki mean 0,038410 dan standar deviasi 0,080487, sedangkan ROA memiliki mean 0,071253 dan standar deviasi 0,088380. Nilai standar deviasi PBV yang lebih besar daripada mean menunjukkan variasi nilai perusahaan yang cukup tinggi antarperusahaan.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
PBV	1,3005	0,5415	13,5868	0,0000	2,2102
DER	0,7033	0,3490	3,5992	0,0000	1,8570
TAG	0,0384	0,0341	0,2523	-0,2218	0,0805
ROA	0,0713	0,0657	0,2851	-0,2423	0,0884

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow menghasilkan nilai Cross-section F sebesar 4,328863 dengan probabilitas 0,0001 dan Cross-section Chi-square sebesar 50,650442 dengan probabilitas 0,0000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa FEM lebih tepat dibandingkan CEM. Selanjutnya, Uji Hausman menghasilkan probabilitas 0,1638, sehingga REM lebih tepat dibandingkan FEM. Uji Lagrange Multiplier menghasilkan probabilitas Breusch-Pagan Both sebesar 0,0001, sehingga REM lebih tepat dibandingkan CEM. Dengan demikian, model akhir yang digunakan adalah Random Effect Model.

**Tabel 3. Hasil Regresi Random Effect Model**

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.	Keputusan
C	0,424551	0,746465	0,4580	—
DER	0,483619	1,290314	0,2014	Tidak signifikan
TAG	-2,399580	-0,837120	0,4055	Tidak signifikan
ROA	8,813788	2,593015	0,0117	Positif & signifikan

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $PBV = 0,424551 + 0,483619DER - 2,399580TAG + 8,813788ROA + e$. Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,050166 atau 5,02%, sehingga DER, TAG, dan ROA dalam model menjelaskan 5,02% variasi nilai perusahaan, sedangkan 94,98% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai probabilitas sebesar 0,2014 lebih besar dari 0,05. Walaupun koefisien DER bernilai positif sebesar 0,483619, pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan proporsi utang terhadap ekuitas belum menjadi faktor utama yang menentukan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan komponen industri otomotif selama periode penelitian.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan TAG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai probabilitas sebesar 0,4055 lebih besar dari 0,05. Koefisien TAG bernilai negatif sebesar -2,399580, yang menunjukkan arah hubungan negatif, tetapi hubungan tersebut tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan aset belum tentu langsung meningkatkan penilaian pasar apabila pertumbuhan tersebut belum diikuti peningkatan efisiensi dan kinerja keuangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai probabilitas sebesar 0,0117 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien 8,813788. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, semakin tinggi kecenderungan nilai perusahaan. Profitabilitas menjadi informasi penting bagi investor karena mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Adjusted R-Squared sebesar 5,02% menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain di luar model yang lebih besar dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan.

Bagi perusahaan, pengelolaan aset dan pendanaan perlu dilakukan secara efisien serta diarahkan pada peningkatan kemampuan menghasilkan laba. Bagi investor, profitabilitas dapat



menjadi salah satu pertimbangan dalam menilai prospek perusahaan. Peneliti selanjutnya disarankan menambah periode pengamatan dan variabel lain yang berpotensi menjelaskan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Azis, & Widati. (2023). Pengaruh leverage, profitabilitas, pertumbuhan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi.
- Krisnando, & Novitasari. (2021). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan firm size terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI.
- Meidiyustiani, R. (2021). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan komite audit terhadap nilai perusahaan, 6(1), 67–82.
- Pulungan, K. A., Irsan, M., & Farisi, S. (2024). Faktor determinan Return on Asset pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, 11(1), 81–96.
- Silalahi, S. (2021). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 7(2), 153–166.
- Syaifurridzaal, & Djazuli. (2022). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif BEI.
- Syihab, F. L., & Sadikin, T. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV). *Jurnal Mirai Management*.
- Wahyudi. (2023). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman.
- Yuniastri et al. (2021). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.